

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dimediasi dengan sikap kewirausahaan dan efikasi diri. Adapun yang menjadi variabel terikat (endogen) yaitu intensi berwirausaha (Y) selanjutnya objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) yaitu pengetahuan kewirausahaan (X). Sedangkan untuk variabel mediasi terdiri dari: sikap kewirausahaan ( $M_1$ ) dan efikasi diri ( $M_2$ ) menjadi variabel yang diduga memediasi intensi berwirausaha. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri di Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri di Kota Bandung berdasarkan beberapa pertimbangan berikut ini:

1. Ketersediaan sekolah SMK Negeri di Kota Bandung untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
2. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan, intensi berwirausaha, efikasi diri dan sikap kewirausahaan di SMK Negeri di Kota Bandung.

#### **3.2 Jenis dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pengujian teori tertentu dengan cara meneliti bagaimana hubungan antar variabel (Creswell & Creswell, 2018). Berdasarkan variabel yang diteliti, jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian konklusif yang mempunyai tujuan utama untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan sesuatu mengenai karakteristik pasar atau fungsi (Sekaran & Bougie, 2016). Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktik dari ilmu itu sendiri (Arifin, 2011). Metode

Epi Patimah, 2024

*EFEK MEDIASI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA*

Universtas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yakni penyelidikan yang krisis untuk mendapatkan keterangan atau suatu persoalan di suatu lokasi (Daniel, 2003).

### 3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian survei *explanatory*. Metode survei *explanatory* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar dua atau lebih gejala atau variabel (Munandar, 2012). Penelitian *explanatory* menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2017). Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

## 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi sebagai objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan (Riduwan, 2011). Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasi dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006). Prasyarat populasi yang diambil dalam penelitian adalah siswa kelas XI dari bidang keahlian bisnis dan manajemen yang telah mendapatkan dan lulus mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No.	Nama Sekolah	Kompetensi Keahlian	Jumlah
1.	SMK Negeri 1 Kota Bandung	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	141
		Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	106
		Pemasaran	139

Epi Patimah, 2024

EFEK MEDIASI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	SMK Negeri 3 Kota Bandung	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	106
		Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	142
		Pemasaran	142
3.	SMK Negeri 11 Kota Bandung	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	107
		Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	140
		Pemasaran	107
<b>Jumlah</b>			<b>1.130</b>

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.130 siswa.

### 3.3.2 Sampel

#### 1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Berikut tahapan dalam melakukan teknik *simple random sampling*:

1. Tentukan populasi yang akan menjadi target penelitian. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa dengan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen pada SMK Negeri di Kota Bandung.
2. Membuat kerangka *sampling* yaitu daftar yang berisi nomor induk siswa dari populasi.
3. Menentukan ukuran sampel  $n$  yang akan di amati.
4. Melakukan pemilihan nomor induk siswa yang menjadi sampel terpilih secara acak.

#### 2. Ukuran Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Teknik pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat diteliti oleh penulis disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili objek populasi lain yang tidak

diteliti. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui penghitungan sampel siswa dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \text{ (Riduwan, 2011)}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus Slovin, sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.130}{1.130 \cdot (0.05)^2 + 1}$$

295,4 dibulatkan menjadi 295

Berdasarkan perhitungan Slovin, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 295 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel siswa untuk setiap tingkatan dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \text{ (Riduwan, 2011)}$$

Keterangan:

$ni$  = Jumlah sampel menurut stratum

$Ni$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi keseluruhan

$n$  = Jumlah sampel keseluruhan

Jumlah sampel siswa dari masing-masing tingkatan dimuat dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Distribusi Sampel**

No.	Nama Sekolah	Kompetensi Keahlian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Jumlah
1.	SMK Negeri 1 Kota Bandung	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	141	$\frac{141}{1.130} \times 295 = 37$	101
		Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	106	$\frac{106}{1.130} \times 295 = 28$	
		Pemasaran	139	$\frac{139}{1.130} \times 295 = 36$	
2.	SMK Negeri 3 Kota Bandung	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	106	$\frac{106}{1.130} \times 295 = 28$	102
		Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	142	$\frac{142}{1.130} \times 295 = 37$	

No.	Nama Sekolah	Kompetensi Keahlian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Jumlah
		Pemasaran	142	$\frac{142}{1.130} \times 295 = 37$	
3.	SMK Negeri 11 Kota Bandung	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	107	$\frac{107}{1.130} \times 295 = 28$	92
		Manajemen perkantoran dan Layanan Bisnis	140	$\frac{140}{1.130} \times 295 = 36$	
		Perkantoran	107	$\frac{107}{1.130} \times 295 = 28$	
		<b>Jumlah</b>	1.130		

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3.2 maka jumlah sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 295 siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel Terpilih

Berdasarkan Tabel 3.2 ukuran sampel terpilih didapatkan sebanyak 295 responden yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan sampel terpilih yang akan digunakan sebagai responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Data sampel terpilih terlampir dalam lampiran. Langkah yang digunakan dalam pengambilan sampel terpilih yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan data nomor induk siswa dari setiap sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian.
2. Pengundian dilakukan secara bertahap, sesuai dengan urutan sekolah dan bidang keahlian.
3. Masukkan data nomor induk siswa satu bidang keahlian diinput kedalam web *spinwill* untuk dilakukan pengundian.
4. Nomor induk siswa yang keluar dalam pengundian *spinwill* di catat dalam kolom yang telah disediakan.
5. Lakukan pengundian sebanyak responden yang dibutuhkan pada bidang keahlian tersebut.
6. Setelah mendapatkan nomor induk siswa yang terpilih sebagai sampel dalam satu bidang keahlian, lakukan pengundian lagi dengan memasukan nomor induk siswa dari bidang keahlian yang selanjutnya.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel harus diterjemahkan secara operasional untuk lebih mudah dalam mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta pengukurannya. Operasional variabel mempermudah dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang bersifat konseptual. Penelitian ini dilakukan meliputi tiga variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel mediasi.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2016). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah:

X : Pengetahuan kewirausahaan adalah Pengetahuan individu yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnis yang memasukkan pengetahuan tentang peluang usaha, pengetahuan di bidang manajemen keuangan, pemasaran, produksi dan manajemen sumber daya manusia. (Roxas et al., 2008). Adapun dalam mengukur pengetahuan kewirausahaan dengan menggunakan indikator yang telah dipaparkan oleh (Suryana, 2009) dan (Suherman, 2008) yaitu pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan peluang usaha, pengetahuan perencanaan usaha dan pengetahuan aspek-aspek usaha.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y: Intensi berwirausaha adalah intensi berwirausaha sebagai tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko. (Eid et al., 2019). Adapun dalam mengukur intensi berwirausaha dengan menggunakan indikator yang telah dipaparkan oleh (Shirokova et al., 2015) yang meliputi *desaire, preference, plans*, dan *behavior experience*.

#### 3. Variabel mediasi (*Mediating Variable*)

Variabel mediasi adalah variabel yang mempegaruhi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi variabel mediasi pada penelitian ini adalah:

M1: Sikap kewirausahaan adalah Sikap kewirausahaan adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. (Albarracin & Shavitt, 2017). Adapun dalam mengukur sikap kewirausahaan dengan menggunakan indikator yang telah dipaparkan oleh (Adi et al., 2017) yang meliputi respon kognitif, respon afektif dan respon evaluatif perilaku dari sikap.

M2: Efikasi diri adalah adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan tugas tertentu untuk menapai hasil tertentu. (Hatlevik et al., 2018). Adapun dalam mengukur efikasi diri dengan menggunakan indikator yang telah dipaparkan oleh (Bandura, 1998) yang meliputi *magnitude*, *strength* dan *generality*.

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala	No Item
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan individu yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnis yang memasukkan pengetahuan tentang peluang usaha, pengetahuan di bidang manajemen keuangan, pemasaran, produksi dan manajemen sumber daya manusia. (Roxas et al., 2008)	Pengetahuan Dasar Kewirausahaan	Interval	1, 2, 3
		Pengetahuan Peluang Usaha		4, 5, 6
		Pengetahuan Perencanaan Usaha		7, 8, 9
		Pengetahuan Aspek-aspek Usaha		10, 11, 12, 13
		<i>Desaire</i>		Interval

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala	No Item
Intensi Berwirausaha	Intensi berwirausaha sebagai tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko. (Eid et al., 2019).	<i>Preference</i>		17, 18, 19
		<i>Plans</i>		20, 21, 22
		<i>Behavior experience</i>		23, 24, 25
Sikap Kewirausahaan	Sikap kewirausahaan adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. (Albarracin & Shavitt, 2017)	Respon Kognitif	Interval	26, 27, 28
		Respon Afektif		29, 30, 31
		Respon Evaluatif Perilaku dari Sikap		32, 33, 34
Efikasi Diri	Penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan tugas tertentu untuk menapai hasil tertentu. (Hatlevik et al., 2018)	<i>Magnitude</i>	Interval	35, 36, 37
		<i>Strenght</i>		38, 39, 40
		<i>Generality</i>		41, 42, 43

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal sumber asli atau pertama (Jonathan, 2006) sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2006). Data primer yaitu data yang berasal dari peneliti, khusus untuk mengatasi masalah penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada sejumlah responden sesuai dengan target sasaran yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi data penelitian. Secara rinci mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.4 berikut ini:



**Tabel 3.4**  
**Jenis dan Sumber Data**

Data	Sumber Data	Jenis Data
Tanggapan responden mengenai pengetahuan kewirausahaan	Responden	Primer
Tanggapan responden mengenai intensi berwirausaha	Responden	Primer
Tanggapan responden mengenai sikap kewirausahaan	Responden	Primer
Tanggapan responden mengenai efikasi diri	Responden	Primer
Peringkat indeks kewirausahaan global	<i>(Global Entrepreneurship Index, 2019)</i>	Sekunder
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Barat	(Badan Pusat Statistik, 2023)	Sekunder

Sumber: Pengolahan data, 2019-2023

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berstruktur atau kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda *checklist* (√) (Riduwan, 2011). Tata Cara pengumpulan data kuesioner penelitian:

1. Kuesioner dibuat dalam bentuk *google form*, sehingga diperoleh link yang dapat di isi oleh siswa
2. Link kuesioner di bagikan kepada setiap siswa yang menjadi sampel penelitian.
3. Setelah semua responden mengisi link kuesioner, selanjutnya penulis mengunduh jawaban dari responden tersebut dalam bentuk file excel, data ini yang akan diolah baik untuk uji instrument maupun koding atau pengolahan data.

Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator dari setiap masing-masing variabel penelitian. Dalam pengambilan data kuesioner menggunakan *google form*, kuesioner yang telah dibuat akan di sebarakan pada saat melakukan penelitian. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban. Data yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk skala numerik, jenis datanya merupakan data interval. Data interval merupakan syarat pengujian inferensial. Skor 5 dinyatakan untuk pernyataan sangat tinggi, Skor 4 dinyatakan untuk pernyataan tinggi, Skor 3 dinyatakan untuk pernyataan sedang, Skor 2 dinyatakan untuk pernyataan rendah, dan Skor 1 dinyatakan untuk pernyataan sangat rendah. Masing-masing pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai pada Tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

No	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Tinggi	5
2.	Tinggi	4
3.	Sedang	3
4.	Rendah	2
5.	Terrendah	1

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihaan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Perhitungan validitas dilakukan untuk validitas validitas item soal. Untuk mengukur tingkat validitas item soal, digunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka korelasi *product moment*

N = *Number of Cases* (Jumlah responden)

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

Epi Patimah, 2024

EFEK MEDIASI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Universtas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

Kriteria uji validitas:

1. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka korelasi tersebut dinilai valid (signifikan)
2. Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka korelasi tersebut dinilai tidak valid (tidak signifikan) (Arikunto, 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini akan diuji dari instrumen pengetahuan kewirausahaan, intensi berwirausaha, sikap kewirausahaan dan efikasi diri sebagai variabel X, Y, M1 dan M2 kepada bagian populasi diluar sampel. Jumlah pernyataan yang terdapat dalam kuesioner uji coba pertama berjumlah 43 item. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics 25*.

Pengujian validitas instrumen variabel pengetahuan kewirausahaan berjumlah 13 item pernyataan. Hasil uji validitas pengetahuan kewirausahaan disajikan dalam Tabel 3.6 berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.523	0.252	Valid
2	0.439	0.252	Valid
3	0.385	0.252	Valid
4	0.407	0.252	Valid
5	0.563	0.252	Valid
6	0.636	0.252	Valid
7	0.578	0.252	Valid
8	0.594	0.252	Valid
9	0.755	0.252	Valid
10	0.477	0.252	Valid
11	0.538	0.252	Valid
12	0.595	0.252	Valid
13	0.522	0.252	Vallid

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji validitas item pernyataan dari pengetahuan kewirausahaan ditemukan sebanyak 12 soal dengan nomor item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dinyatakan valid dengan syarat  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana  $r$  tabel sebesar 0,252. Sehingga 13 soal dengan nomor item 1-13 yang valid akan digunakan sebagai

Epi Patimah, 2024

EFEK MEDIASI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Universtas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel pengetahuan kewirausahaan.

Uji validitas untuk variabel intensi berwirausaha digunakan sebanyak 12 soal dengan nomor item 14-25. Hasil uji validitas untuk variabel intensi berwirausaha disajikan dalam Tabel 3.7 berikut ini :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
14	0.557	0.252	Valid
15	0.524	0.252	Valid
16	0.711	0.252	Valid
17	0.494	0.252	Valid
18	0.504	0.252	Valid
19	0.515	0.252	Valid
20	0.594	0.252	Valid
21	0.652	0.252	Valid
22	0.513	0.252	Valid
23	0.547	0.252	Valid
24	0.579	0.252	Valid
25	0.568	0.252	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji validitas item pernyataan intensi berwirausaha ditemukan sebanyak 12 soal dengan nomor item 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dinyatakan valid dengan syarat  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , dimana  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,252. Sehingga 12 soal dengan nomor item 14 -25 yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel intensi berwirausaha.

Uji validitas untuk variabel sikap kewirausahaan digunakan sebanyak 9 soal dengan nomor item 26-34. Hasil uji validitas untuk variabel sikap kewirausahaan disajikan dalam Tabel 3.8 berikut ini :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kewirausahaan**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
26	0.650	0.252	Valid
27	0.509	0.252	Valid

Epi Patimah, 2024

*EFEK MEDIASI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA*

Universtas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
28	0.410	0.252	Valid
29	0.627	0.252	Valid
30	0.528	0.252	Valid
31	0.563	0.252	Valid
32	0.755	0.252	Valid
33	0.376	0.252	Valid
34	0.464	0.252	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji validitas item pernyataan sikap kewirausahaan ditemukan sebanyak 9 soal dengan nomor item 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 dinyatakan valid dengan syarat  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , dimana  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,252. Sehingga 9 soal dengan nomor item 26 – 34 yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel sikap kewirausahaan.

Uji validitas untuk variabel efikasi diri digunakan sebanyak 9 soal dengan nomor item 35 - 43. Hasil uji validitas untuk variabel efikasi diri disajikan dalam Tabel 3.9 berikut ini :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
35	0.357	0.252	Valid
36	0.349	0.252	Valid
37	0.580	0.252	Valid
38	0.567	0.252	Valid
39	0.595	0.252	Valid
40	0.513	0.252	Valid
41	0.544	0.252	Valid
42	0.578	0.252	Valid
43	0.553	0.252	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji validitas item pernyataan efikasi diri ditemukan sebanyak 9 soal dengan nomor item 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43 dinyatakan valid dengan syarat  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , dimana  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,252. Sehingga 9 soal dengan nomor item 35 – 43 yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel efikasi diri.

**Tabel 3.10**  
**Rekapitulasi Validitas Variabel Penelitian**

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid	Item yang terpilih
Pengetahuan kewirausahaan	13	13	-	13
Intensi berwirausaha	12	12	-	12
Sikap kewirausahaan	9	9	-	9
Efikasi diri	9	9	-	9

Sumber : Data diolah, 2023

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* masing masing item dengan bantuan *software SPSS Statistics 25*.

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu harga  $r$  (*reliabilitas tes*) dibandingkan dengan harga koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu terdapat antara 1.00 sampai dengan 1.00 di mana koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Reabilitas**

No	Skor	Kriteria
1.	Antara 0.81 sampai dengan 1.00	Sangat Reliabel
2.	Antara 0.61 sampai dengan 0.80	Reliabel
3.	Antara 0.41 sampai dengan 0.60	Cukup
4.	Antara 0.21 sampai dengan 0.40	Tidak Reliabel
5.	Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat Tidak Reliabel

Sumber: (Dahlan, 2010)

Kriteria uji reliabilitas:

1. Apabila hasil *coefisien alpha* lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka dapat dikatakan *reliable*.

2. Apabila hasil *coefisien alpha* lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka dapat dikatakan tidak *reliable*. Uji reliabilitas ini menggunakan program *software SPSS Statistics 25*.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel**

Variabel	Coefisien Cronbach-Alpha	Keterangan
Pengetahuan kewirausahaan	0.842	Sangat Reliabel
Intensi berwirausaha	0.880	Sangat Reliabel
Sikap kewirausahaan	0.828	Sangat Reliabel
Efikasi diri	0.828	Sangat Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan suatu analisis yang paling mendasar untuk memamparkan dan menggambarkan data secara keseluruhan. Analisis data yang digunakan meliputi: menentukan kriteria katagorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, mendeskripsikan dan menghitung variabel (pengetahuan kewirausahaan, intensi berwirausaha, sikap terhadap kewirausahaan dan efikasi diri) yang didasarkan pada indikatornya. Adapun kriteria kategorisasi dapat dihitung melalui pendekatan distribusi normal dengan rumus yang dipaparkan pada Tabel 3.13 berikut ini:

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Distribusi Kategori Normal**

Rentang Skor	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \geq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$\leq (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Sumber: (Saifuddin, 2010)

Keterangan:

$X$  = Skor empiris

$\mu$  = Rata-rata teoretis ( skor minimal + skor maksimal)/2

$\sigma$  = Simpanan baku teoretis = (skor maksimal – skor minimal)/6

Cara untuk menentukan tingkat variabel menurut indikatornya, dapat dihitung dengan langkah-langkah yang terdiri:

1. Menghitung nilai rata-rata skor item
2. Menghitung nilai rata-rata relatif skor item = ( skor rata-rata item)/ skor maksimal nilai skala) x 100.

Berdasarkan acuan distribusi normal, maka interpretasi skor terhadap semua indikator dalam penelitian ini di kategorisasikan kedalam 3 level yaitu sangat tinggi, sedang dan rendah. Penentuan *range* interval dilakukan sebelum dilakukan perhitungan skor, dengan rumus (Sugiyono, 2013) :

$$Range = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$Range = \frac{5 - 1}{3} = 1,3$$

Berdasarkan perhitungan tersebut , maka penafsiran skor rata-rata jawaban responden tersaji pada Tabel 3.14 berikut ini:

**Tabel 3.14**  
**Kategori Skor Tanggapan Responden**

Interval	Intrepretasi
3.70 – 5.00	Tinggi
2.40 – 3.69	Sedang
1.00 – 2.39	Rendah

Tabel 3.14 dapat digunakan sebagai acuan untuk hasil statistik deskriptif terhadap rata-rata dari masing- masing indikator yang di uji dalam penelitian.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini sebagai uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji data yang terkumpul sudah memenuhi persyaratan untuk di analisis. Persyaratan yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran kedua populasi berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahuinya peneliti



menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software SPSS Statistics 25*. Uji normalitas menggunakan *software SPSS Statistics 25* tersebut menghasilkan tiga jenis keluaran untuk keperluan penelitian cukup perhatikan *Tabel Test of Normality*.

Untuk menetapkan data yang telah dianalisis normal atau tidak, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Tentukan taraf signifikansi uji ( $\alpha = 0.05$ ).
- b. Bandingkan nilai p (*p value*) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c. Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- d. Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas atau kolinieritas ganda merupakan keadaan antara variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi VIF dan semakin kecil nilai tolerance mengindikasikan bahwa multikolinieritas di antara variabel independen semakin tinggi. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung masalah multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS Statistics 25*. Jika probabilitas signifikan di atas

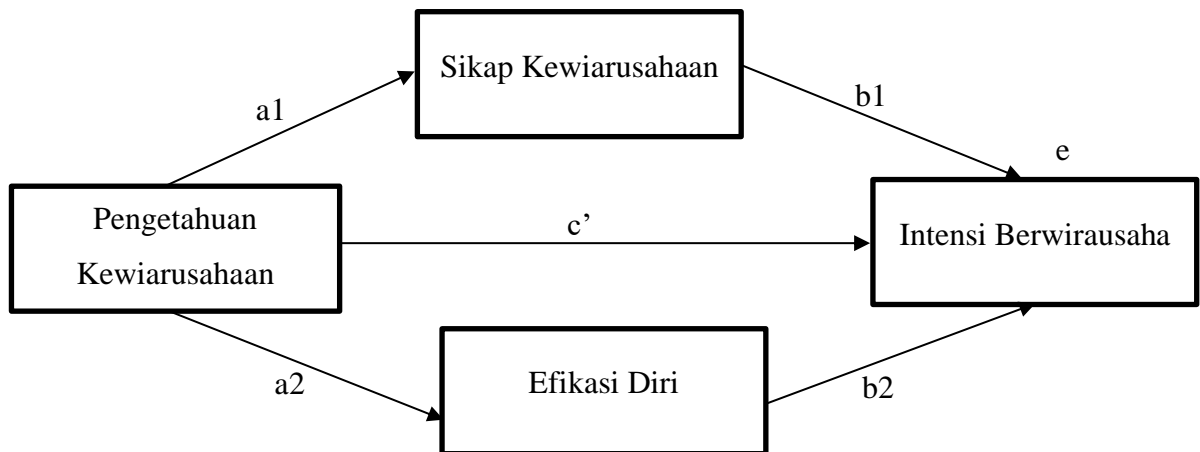
tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas (Situmorang, 2008).

### 3.8.3 Uji *Paraller Multiple Mediator*

*Analisis Paraller Multiple Mediator* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengasumsikan rantal kasual yang menghubungkan variabel mediasi dengan aliran kasual yang ditentukan (Hayes, 2013). Analisis PMM dengan dua mediator digunakan untuk menguji apakah terdapat efek mediasi serial M1 (sikap kewirausahaan) dan M2 (efikasi diri) pada pengaruh X (pengetahuan kewirausahaan) terhadap Y (intensi berwirausaha). Analisis ini tidak hanya melihat pengaruh langsung, namun juga tidak langsung yang timbul karena adanya variabel mediasi yakni sikap kewirausahaan dan efikasi diri. Langkah kerja yang ditempuh untuk PMM analisis dengan menggunakan Macro PROCESS SPSS version, meliputi :

1. Buka file data.
2. Klik *analyze*.
3. Klik *regression*.
4. Klik PROCESS.
5. Masukkan variabel Y ke dalam *outcome variable*, sementara variabel X ke dalam *independent variable*, serta variable mediasi ke dalam *M variable*, selanjutnya pilih nomor 4, klik option: kemudian pilih OLS. *Effect size, total effect modal*.
6. Langkah terakhir pilih *continue*, klik OK.

Secara detail, diagram statistik untuk model penelitian dapat dijelaskan pada Gambar 3.1 berikut ini:



**Gambar 3.1**  
**Analisis Jalur Hubungan Antara Variabel**

Keterangan:

X = Pengetahuan kewirausahaan

M1 = Sikap Kewirausahaan

M2 = Efikasi diri

Y = Intensi Berwirausaha

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, terdapat tiga persamaan yang akan diuji. Secara rinci, persamaan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$M_1 = {}^iM_1 + a_1X + {}^eM_1$$

$$M_2 = {}^iM_2 + a_2X + {}^eM_2$$

$$Y = {}^iy + c' X + b_1M_1 + b_2M_2 + {}^ey$$